

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa baru mulai terbentuk dimulai pada tahun 1960 yang dipimpin oleh kepala desa yang bernama JALALUDDIN sampai tahun 1970 dan dari tahun 1970 tersebut desa baru dipimpin oleh seorang pelaksana kepala desa yang bernama pelda. Desa Baru terletak di kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara dengan luas 436 Ha. Desa ini dahulunya dikenal dengan potensi perikanan yang melimpah sehingga banyak masyarakat Desa Baru dan orang-orang luar Desa Baru berdatangan untuk memancing, menjala dan menjaring ikan, udang dan kepiting, baik untuk sekedar menyalurkan hobi maupun untuk mencari nafkah pemenuhan kebutuhan hidup keluarganya.

##### 1. Peta Dan Kondisi Desa

###### a. Batas Wilayah Desa

Letak Geografis Desa Baru, terletak diantara:

**Tabel 4.1 Batas wilayah Desa Baru**

Sebelah Utara	Berbatas dengan Desa Paya Gambar Kec. Batang Kuis
Sebelah Selatan	Berbatas dengan Desa Tanjung Sari Kec. Batang Kuis
Sebelah Timur	Berbatas dengan Desa Serdang Kec. Beringin dan Desa Tumpatan Nibung Kec. Batang Kuis
Sebelah Barat	Berbatas dengan Desa Tanjung Sari Kec. Batang Kuis

**Tabel 4.2 Luas Wilayah Desa baru (ha)**

Pemukiman	21 Ha
Pertanian dan Perkebunan	320 Ha
Hutan	0 Ha
Rawa-Rawa	0 Ha
Perkantoran	1 Ha
Sekolah	6 Ha
Jalan	15 Ha

## 2. Keadaan Sosial

### a. Jumlah Penduduk

**Tabel 4.3 Pendidikan**

SD/ MI	1040 Orang
SLTP/ MTs	970 Orang
SLTA/ MA	930 Orang
S1/ Diploma	360 Orang
Putus Sekolah	48 Orang
Buta Huruf	17 Orang

**Tabel 4.4 Jumlah Rumah Tangga/ Kepala keluarga**

Kepala Keluarga	1711 kk
Laki-laki	970 Jiwa
Perempuan	2964 Jiwa
Jumlah	6348 Jiwa

## 3. Sumber Mata Pencaharian

Tentu saja, orang-orang melakukan berbagai aktivitas dan mencari nafkah secara teratur. Pegawai negeri sipil ada berdampingan dengan petani, pengusaha, dan buruh. Sebagian lainnya bekerja sebagai karyawan di sektor swasta. Ada banyak anak muda di antara mereka. Rakyat. Orang-orang dari desa baru pindah dari kota dan negara termasuk Jakarta, Batam, Kalimantan, Malaysia, dan Kamboja.

## 4. Agama dan pandangan dunia penduduk

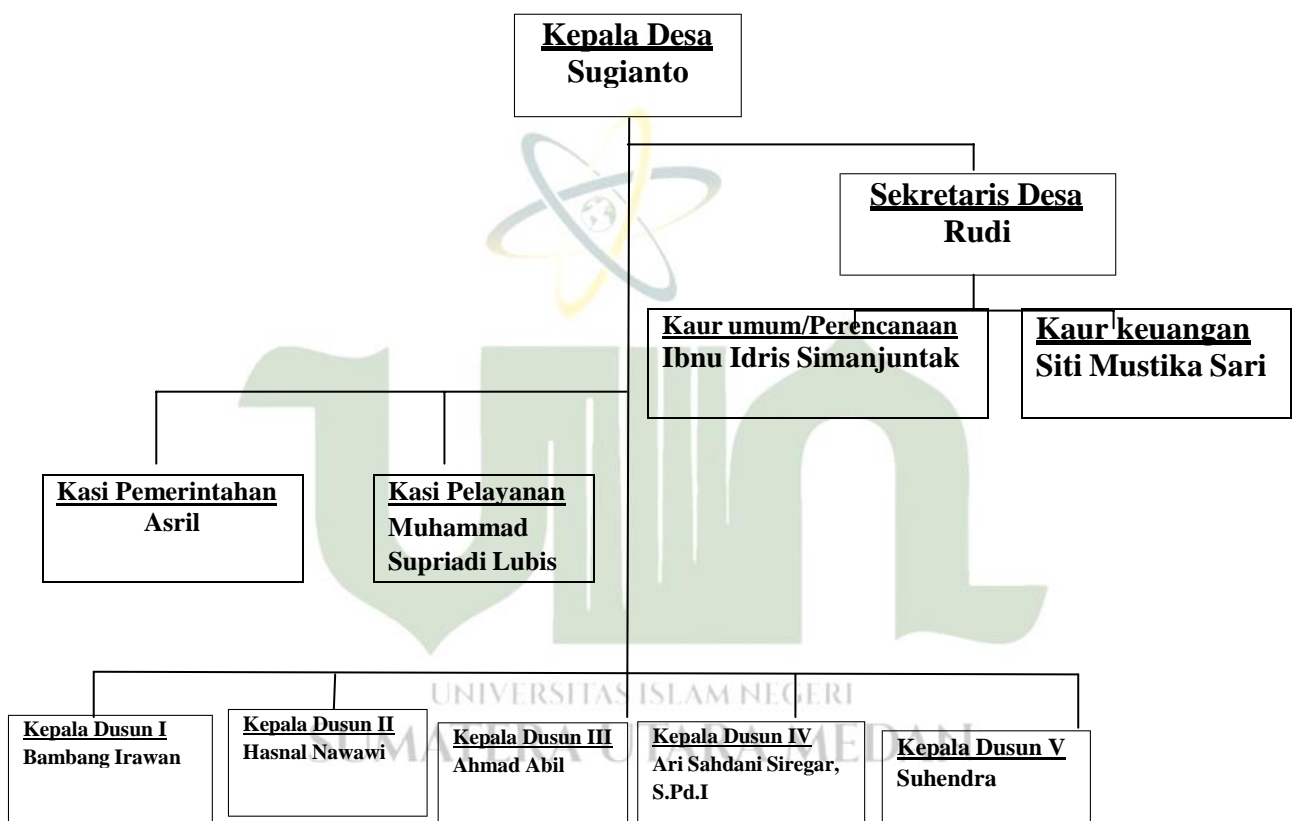
Agama merupakan aspek vital dalam kehidupan yang tidak dapat dipisahkan dari manusia. Agama berfungsi sebagai pedoman dalam hidup, membatasi perilaku yang tidak dibenarkan oleh Allah SWT. Mayoritas penduduk Novaya Derevnia beragama Islam. Islam adalah agama rahmat bagi seluruh makhluk (rahmatan alamin). Hal ini terlihat dari ajaran yang mengatur seluruh elemen kehidupan manusia, termasuk komponen dakwah dan politik, dan

dipahami dalam Al-Qur'an sebagai pedoman bagi manusia: Taat dalam beribadah. Desa Baru memiliki enam masjid dan enam mushalah.

### 5. Situasi pemerintahan

Untuk informasi lebih lanjut mengenai struktur pemerintahan Desa Baru, lihat bagian berikutnya.

#### Struktur Pemerintahan Desa Baru Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Baru**

### B. Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membuat survei yang terdiri dari 12 pertanyaan tentang variabel Y, 12 pertanyaan tentang variabel X2, dan 12 pertanyaan tentang variabel X1. Jika variabel Y adalah kesejahteraan masyarakat, variabel X1 adalah volume produksi dan X2 adalah biaya produksi. Kuesioner disebarkan kepada 40 orang sebagai sampel penelitian. Format kuesioner yang

digunakan adalah kuesioner terbuka dengan jawaban langsung pada setiap pertanyaan.

### 1. Deskripsi Responden

Penjelasan respon digunakan untuk menggambarkan situasi atau kondisi yang memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil belajar. Dengan menyajikan data deskriptif dalam penelitian ini, maka hubungan antara data penelitian dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dapat dipastikan.

Responden penelitian ini adalah perusahaan yang berlokasi di Distrik Serdang, Delhi, Distrik Kois, Bataan, dan Barkhali. Jumlah responden yang direkrut untuk survei ini adalah 60 orang. Survei ini mengambil data dari 60 kepala keluarga di Desa Baru, wilayah Batankis untuk mengetahui keadaan responden saat ini dalam hal produksi, biaya produksi, dan kekayaan.

Gambaran umum responden yang mengikuti penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 2. jenis kelamin responden

Tabel di bawah ini merangkum jumlah usaha rumah tangga berdasarkan gender yang diperoleh dari survei lapangan di Distrik Serdang, Delhi, Distrik Kois, Bhutan, dan New Village.

**Tabel 4.5**

#### **jenis kelamin responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase%
1	Laki-Laki	23	38,33%
2	Perempuan	37	61,67%
TOTAL		60	100%

Sumber: Data primer yang disempurnakan, 2024

Jumlah responden pada sektor rumah tangga sebanyak 61,67% (37 orang), lebih sedikit dibandingkan jumlah responden yang berjumlah 38,33% (23 orang). Hal ini menunjukkan bahwa responden mengontrol proses bisnis dari rumahnya di Distrik Serdang, Delhi, Distrik Kois, Bataan, dan Desa Baru.

### 1. usia responden

Berdasarkan hasil survei lapangan, tabel di bawah ini memberikan gambaran usaha rumah tangga menurut kelompok umur di desa Baru, Distrik Bataan Kois, Distrik Serdang, Delhi.

**Tabel 4.6**  
**usia responden**

No	Umur	Jumlah Responden	Persentase %
1	18-30	35	58,34%
2	30-40	20	33,33%
3	40->	5	8,33%
TOTAL		60	100%

Sumber: Data primer yang disempurnakan, 2024.

Kelompok terbesar adalah 35 orang berusia 18 hingga 30 tahun, terhitung 58,34%, diikuti oleh 20 orang berusia 30 hingga 40 tahun, terhitung 33,33%, diikuti oleh 5 orang berusia 40 tahun, terhitung 8,33%.

### 1. alamat terdakwa

**Tabel 4.7**  
**alamat terdakwa**

No	Alamat	Jumlah Responden	Persentase %
1	Jl. Kenanga	20	33,33%
2	Jl. Rambungan	10	16,67%
3	Jl. Rumbia	6	10%
4	Gg. Ceria dusun 1	5	8,33%
5	Gg. Bersama Dusun 3	7	11,67%
6	Gg. Melati dusun 2	6	10%
8	Gg. Teratai dusun 2	6	10%
TOTAL		60	100%

Sumber: Data primer yang disempurnakan, 2024

20 responden adalah Jl Kenanga (33,33%), Jl. Kiba 10 (16,67%), ML Lumbia 6 (10%), Dusun g. Seri I 5 (8,33%), Dusun GG (%).

### 2. Pelatihan terakhir responden

**Tabel 4.8**  
**Pelatihan terakhir responden**

No	Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase %
1	Tamat SD/Mi	14	23,34%
2	Tamat SMP/MTs	8	13,33%
3	Tamat SMA/MA	30	50%
4	Tamat S1/Diploma	8	13,33%
	TOTAL	60	100%

Sumber: Data primer yang disempurnakan, 2024.

Di antara 50 responden yang dapat diolah, gambaran detail responden menurut tingkat pendidikannya seperti terlihat pada tabel di atas. SD 14 orang (23,34%), SMP 8 orang (13,33%), berkualifikasi SMA sebanyak 30 orang (50%), berkualifikasi SMA sebanyak 30 orang (50%), dan berkualifikasi sarjana sebanyak 8 orang (13,33%). Sebagian besar responden tampaknya memiliki pendidikan menengah.

### 3. Jenis Usaha di Industri Perumahan

**Tabel 4.9**  
**Menurut industri rumah tangga**

TIDAK	Jenis Bisnis Rumahan	jumlah responden	persen
Satu	es krim	1	1,67%
2	keset pintu	1	1,67%
tiga	susu kedelai	1	1,67%
4	Cakrawala/Kerupuk Goreng	2	3,33%
5	Merangkai Bunga	6	10%
6	Box Tunangan	2	3,33%
7	Jamu herbal	2	3,33%
8	Basreng	3	5%
9	Membuat Kue Kering	1	1,67%
10	Kripik kaca	1	1,67%
11	pembuatan gula palem	1	1,67%
12	Nira	4	6,67%
13	Kain Jahit/Bordir	2	3,33%
14	budidaya ikan hias	3	5%
15	kacang tumbuk	2	3,33%
16	tepung beras	1	1,67%

17	Anyaman bambu	2	3,33%
18	Pembuatan Bubur	1	1,67%
19	Desain kuku	2	3,33%
20	Make-Up	2	3,33%
21	Bakso Bakar	2	3,33%
22	Tahu Walik.	2	3,33%
23	Gorengan	1	1,67%
24	Ayam Penyet	3	5%
25	Gorengan	2	3,33%
26	Nasi padang	5	8,55%
27	Mie Pecel	3	5%
28	Es Doger	2	3,33%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data primer yang disempurnakan, 2024.

(1,67%), 1 orang (1,67%), 2 orang (1,67%), 2 orang (3,33%), 6 orang (10%) makan es krim buatan sendiri. Melahirkan sebanyak 2 orang (3,33%), menggunakan jamu sebanyak 2 orang (3,33%), menggunakan pupuk sebanyak 3 orang (5%), menyiapkan kue kering sebanyak 1 orang (1,67%), dan memecahkan kaca sebanyak 1,67 orang. %), produksi gula aren - 1 orang (1,67%), jus - 4 orang (6,67%), kain jahit - 2 orang (3,33%), budidaya ikan hias - 3 orang (5%), 2 orang (3,33) orang %) Bubuk kedelai, tepung beras 1 orang (1,67%), 2 responden (3,33%), bubur 1 orang (1,67%), cat kuku 2 orang (3,33%), 2 bahan (3,33%). %), 2 pedagang Bakso Park So (3,33%), 2 pedagang Tahu Utama (3,33%), 1 pedagang Beta (1,67%), 3 pedagang Soto Ayam (5%), 2 pedagang Tempura (3,33%), pedagang Padang Nashi - 5 orang (8,33%), penjual mie - sebanyak 3 orang (5%), penjual es krim sebanyak 2 orang (3,33%). Hasilnya, ditemukan bahwa bisnis merangkai keuntungan 10% dari bisnisrumahan, dan sebagian besar bisnis rumahan dijalankan dirumahan.

#### 4. Tingkat pendapatan responden

**Tabel 4.10**  
**Tingkat keuntungan bersih responden**

No	Pendapatan/Bulan	Jumlah Responden	Persentase %
1	< 1.800.000	1	1,67%
2	1.800.000- 3.000.000	9	15%
3	3.000.000- 6.000.000	27	45%
4	6.000.000- 8.000.000	15	25%
5	> 8.000.000	8	13,33%
	<b>TOTAL</b>	<b>60</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data pada tabel di atas, terdapat 1 (1,67%) responden yang memperoleh pendapatan dari usaha rumah tangga di Desa Baru di bawah 1.800.000, sedangkan 1 responden dengan pendapatan antara 1.800.000 hingga 3.000.000., yaitu - 9 (15%) responden (13,33%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendapatan responden dominan antara Rp3.000.000 hingga Rp6.000.000.

#### C. Metode analisis data

##### 1. Periksa data perangkat

###### a. validasi

Pengujian ini menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 0,05. Kriteria validasi:  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dapat dinilai (menggunakan uji peringkat dua sisi yang ditandatangani 0,05) Suatu instrumen keuangan atau item pelaporan dianggap valid. Selain itu, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji dua sisi dengan tanda 0,05), maka instrumen atau butir laporan dianggap tidak valid.

C40 responden menilai  $R_{hitung}$  dibandingkan  $R_{tabel}$ . Artinya jika  $df = n - k$  dan  $df = 60 - 3 = 57$ , maka nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,256 satuan



dan rhitung lebih besar dari rtabel maka survei tersebut valid. Hasil uji signifikansi variabel-variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.11**  
**Hasil uji reliabilitas variabel kuantitas produksi (X1)**

<u>Variabel</u>	<u>Pernyataan</u>	<u>R<sub>hitung</sub></u>	<u>R<sub>tabel</sub></u>	<u>Signifikan</u>	<u>Keterangan</u>
	X1.1	0,617	0,256	0,000	Valid
	X1.2	0,601	0,256	0,000	Valid
	X1.3	0,676	0,256	0,000	Valid
	X1.4	0,428	0,256	0,001	Valid
<u>Jumlah</u>	X1.5	0,437	0,256	0,000	Valid
<u>Produksi</u>	X1.6	0,363	0,256	0,004	Valid
	X1.7	0,442	0,256	0,000	Valid
	X1.8	0,493	0,256	0,000	Valid
	X1.9	0,425	0,256	0,001	Valid
	X1.10	0,451	0,256	0,000	Valid
	X1.11	0,447	0,256	0,000	Valid
	X1.12	0,451	0,256	0,000	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 16.0.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Berdasarkan tabel diatas maka hasil perhitungan  $R_{hitung} > R_{tabel}$  dapat dikatakan  $df - R(nk) = 60 - 3 = 57$ ,  $R_{tabel} = 0,256$ . Artinya seluruh item yang dilaporkan pada survei variabel “Produksi” telah dinyatakan valid.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Reliabilitas Biaya Variabel (X2)**

Variabel	Pernyataan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Signifikan	Keterangan
Biaya Produksi	X2.1	0,760	0,256	0,000	Valid
	X2.2	0,694	0,256	0,000	Valid
	X2.3	0,664	0,256	0,000	Valid
	X2.4	0,636	0,256	0,000	Valid
	X2.5	0,717	0,256	0,000	Valid
	X2.6	0,669	0,256	0,000	Valid
	X2.7	0,602	0,256	0,000	Valid
	X2.8	0,596	0,256	0,000	Valid
	X2.9	0,598	0,256	0,000	Valid
	X2.10	0,567	0,256	0,000	Valid
	X2.11	0,610	0,256	0,000	Valid
	X2.12	0,584	0,256	0,000	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 16.0.

Berdasarkan tabel diatas maka  $R_{hitung} >$  hasil perhitungan dapat dikatakan  $df = R(nk) = 60 - 3 = 57$ ,  $R_{tabel} = 0,256$ . Ini berarti meninjau semua item yang dilaporkan dalam studi biaya variabel.

**Tabel 4.13**  
**Hasil uji reliabilitas variabel aset (Y)**

Variabel	Pernyataan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Signifikan	Keterangan
Kesejahteraan	Y.1	0,690	0,256	0,000	Valid
	Y.2	0,707	0,256	0,000	Valid
	Y.3	0,705	0,256	0,000	Valid
	Y.4	0,779	0,256	0,000	Valid
	Y.5	0,629	0,256	0,000	Valid
	Y.6	0,645	0,256	0,000	Valid
	Y.7	0,663	0,256	0,000	Valid
	Y.8	0,645	0,256	0,000	Valid
	Y.9	0,647	0,256	0,000	Valid
	Y.10	0,677	0,256	0,000	Valid
	Y.11	0,672	0,256	0,000	Valid
	Y.12	0,700	0,256	0,000	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 16.0.

Berdasarkan tabel diatas maka hasil perhitungan  $R_{hitung} > R_{tabel}$  dapat dikatakan  $df - R(nk) = 60 - 3 = 57$ ,  $R_{tabel} = 0,256$ . Artinya seluruh item yang tercantum pada kuesioner variabel kesejahteraan dinyatakan valid.

**b. Uji reliabilitas**

Tes ini menggunakan alpha Cronbach untuk memeriksa konsistensi pengukuran dan memastikan bahwa pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan konsisten pada pengukuran berulang. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode Cronbach's alpha untuk menilai apakah kuesioner tersebut dapat diandalkan.

**Tabel 4.14**

**Tingkat kepercayaan didasarkan pada tingkat alpha.**

NO	Alfa	tingkat kepercayaan
1	0,00~0,20	tidak dapat diandalkan
2	0,20~0,40	hal yang realistis
3	0,40~0,60	cukup realistis
4	0,60~0,80	dapat diandalkan
5	0,80~1,00	sangat realistis

**Tabel 4.15**

**Hasil uji reliabilitas sesuai fluktuasi produksi (X1)**

**Statistik Keandalan**

Cronbach Alfa	beberapa potong
0,700	12

*Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 16.0.*

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada output statistik reliabilitas. Alfa Cronbach adalah 0,700. Karena nilainya antara 0,60 dan 0,80, kita dapat berasumsi bahwa perangkat tersebut tergolong “dapat dipercaya” dalam penelitian ini.

**Tabel 4.16**  
**Hasil uji reliabilitas variabel biaya produksi (X2)**

**Statistik Keandalan**

Cronbach Alfa	beberapa potong
, 857	12

*Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 16.0.*

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada output statistik reliabilitas. Alfa Cronbach adalah 0,857. Karena nilainya antara 0,80 dan 1,00, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini tergolong “sangat reliabel”.

**Tabel 4.17**  
**Hasil uji reliabilitas variabel aset (Y)**

**Statistik Keandalan**

Cronbach Alfa	beberapa potong
, 890	12

*Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 16.0.*

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada output statistik reliabilitas. Alfa Cronbach adalah 0,890. Karena nilainya antara 0,80 dan 1,00, penelitian ini dapat berasumsi bahwa perangkat tersebut tergolong “sangat andal”.

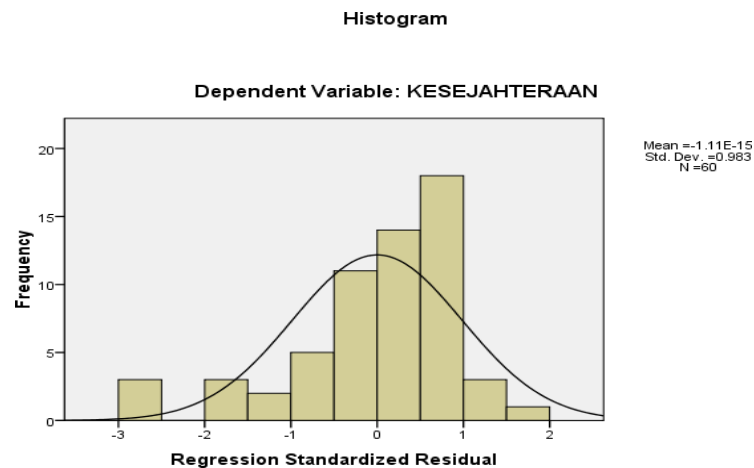
## **2. ujian masuk klasik**

### **a. normal**

Tujuan uji normalitas adalah untuk memeriksa apakah variabel terikat dan bebas model regresi berdistribusi normal. Anda dapat memeriksa kriteria validitas menggunakan nilai probabilitas. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka variabel berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya jika signifikansi  $< 0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal. Diagram ini dijelaskan di bawah ini.

### 1) grafik histogram

Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



*saus*: Hasil proses SPSS versi 16.0

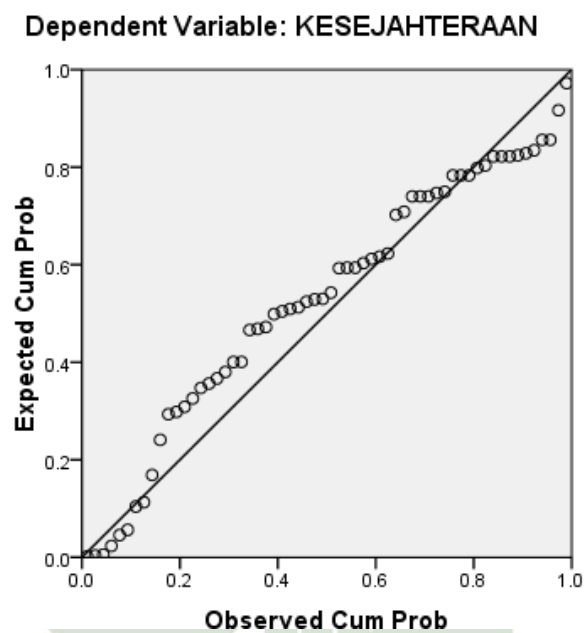
### Gambar 4.2 Grafik histogram

Jika Anda melihat gambar di atas, Anda dapat melihat bahwa plot histogram berbentuk lonceng tidak membuat grafik miring ke kiri atau ke kanan. Artinya data mengikuti distribusi normal.

## 2) diagram probabilitas umum

Diagram Integritas Gambar di bawah ini memberikan tampilan grafis dari pemeriksaan integritas.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.3 Diagram P-plot

Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan metode grafik yang telah dijelaskan di atas, terlihat bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dengan melihat sebaran titik-titik di sekitar sumbu diagonal grafik.

### 3) Tes Kolmogorov-Smirnov (KS).

Hal ini dapat ditentukan dengan menggunakan Kolmogorov smear sesuai dengan kriteria umum.

**Tabel 4.18**  
**Contoh hasil tes Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.042386268
Most Extreme Differences Absolute		.132
	Positive	.107
	Negative	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		1.023
Asymp. Sig. (2-tailed)		.246

a. Test distribution is Normal.  
Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

SUMATERA UTARA MEDAN

Berdasarkan hasil uji tipikal di atas, kita dapat mengetahui nilai signifikansi kolom Asymp. Karena sig (dua sisi) adalah  $0,246 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa residu berdistribusi normal.

#### b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dirancang untuk mengetahui apakah terdapat hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel independen. Uji multikolinearitas SPSS ditampilkan pada kolom Variance Inflation Factor (VIF) pada tabel koefisien. Toleransi adalah ukuran variabilitas suatu variabel

independen. Jika toleransi lebih besar dari 10% (Toleransi > 0,01) dan nilai VIF kurang dari 10 (VIF < 10), maka tidak ada korelasi.

**Tabel 4.19**  
**Uji multikolinearitas**

		<u>Coefficients<sup>a</sup></u>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.482	12.756		1.684	.098		
	JUMLAH PRODUKSI	.858	.327	.464	2.624	.011	.501	1.997
	BIAYA PRODUKSI	-.268	.200	-.236	-1.338	.186	.501	1.997

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN

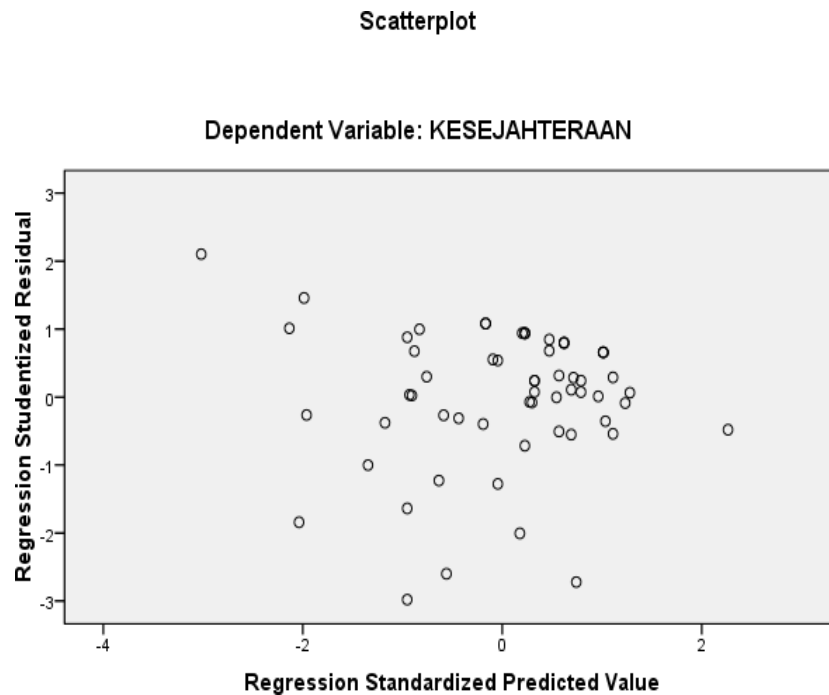
*Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0*

Berdasarkan tabel variabel, nilai VIF pada variabel kuantitas produksi (X1) dan variabel biaya produksi (X2) sebesar 1997 > 10, dan nilai yang diperbolehkan sebesar 0,501 > 0,01. Oleh karena itu datanya. .

c. Uji heteroskedastisitas

Diskontinuitas merupakan kondisi dimana variance error tidak konstan untuk seluruh nilai variabel independen. Pengujian ini dirancang untuk mengetahui apakah model regresi mempunyai varians atau ketidaksamaan varians dalam observasinya. Untuk melihatnya, lihat titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y plot sebar.





**Gambar 4.4. grafik sebar**

Scatterplot menunjukkan tidak heteroskedastis karena titik-titiknya tidak tersebar membentuk pola tertentu, titik-titiknya tersebar pada sumbu minor (Y) dan jumlahnya kurang dari 0.

### **3. Analisis regresi linier berganda**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap produksi (Y). Satu variabel bebas (X<sub>1</sub>) mentransformasikan biaya produksi (X<sub>2</sub>) menjadi variabel relevan (Y), yaitu kesejahteraan masyarakat.

**Tabel 4.20**  
**Hasil analisis regresi berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21.482	12.756		1.684	.098
Jumlah Produksi	.858	.327	.464	2.624	.011
Biaya Produksi	-.268	.200	-.236	-1.338	.186

saus: Hasil Terkelola SPSS versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas, Anda dapat menghitung nilai koefisien regresi dengan memperhatikan tabel koefisien kolom tidak terstandar pada kolom B. Subkolom ini berisi nilai tetap dan nilai tetap 21.482. Sedangkan koefisien regresi produksi (X1) sebesar 0,858 dan rentang biaya produksi (X2) sebesar 0 sampai dengan 0,268. Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil tersebut, kami mengembangkan model regresi berganda untuk memahami tujuan dari model regresi. Model regresinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \text{ Contoh} = 21,482 + 0,858 - 0,268$$

Rumusnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta = 21,482 menunjukkan nilai konstanta kesejahteraan (Y) sebesar 21,482 bila variabel independen bernilai 0.
2. Koefisien X1 = 0,858 mewakili variabel produksi (X1). Memiliki efek menguntungkan pada kesejahteraan secara keseluruhan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa ketika variabel output meningkat sebesar 1 satuan maka kesejahteraan masyarakat meningkat sebesar 0,858.

3. Koefisien  $X_2 = -0,268$  menunjukkan bahwa variabel biaya produksi ( $X_2$ ) tidak berpengaruh positif terhadap kesejahteraan daerah ( $Y$ ).
4. Tingkat kesalahan hooligan.

#### 4. Pengujian hipotesis

##### a. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi yang biasa disebut uji  $R^2$  digunakan untuk mengetahui seberapa besar suatu variabel bebas (variabel output, biaya produksi) dapat menjelaskan suatu variabel yang berkaitan/terkait (kesejahteraan) dan derajat variasi variabel tersebut. . Variabel tak bebas. Tujuannya ditentukan oleh variabel independen 2. Nilainya berkisar dari 0 hingga 1. Nilai  $R^2$  yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen sangat terbatas. Nilai  $R^2$  yang besar (nilai 1) menunjukkan bahwa variabel independen lebih baik dalam menjelaskan varians variabel dependen. Nilai  $R^2$  diberikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.21**

##### Deskripsi singkat model b

Model	R	zona P	Nilai R setelah penyesuaian	dasar. kesalahan hitung
Satu	.340a	, 115	0,600	2124

A. Prediktor : (konstan), biaya produksi, volume produksi.

B. Variabel Dependen : Kesejahteraan

*Sumber : Hasil proses SPSS versi 16.0.*

Pada tabel di atas nilai koefisien determinasi ( $R$  kuadrat) dari  $R^2$  sebesar 0,600 yaitu 60% yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas antara lain volume produksi ( $X_1$ ) dan biaya produksi ( $X_2$ ). . Besarnya pengaruh variabel terikat Kesejahteraan ( $Y$ ) sebesar 60% dan sisanya sebesar 40% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dipertimbangkan dalam model penelitian ini.

## b. Uji t

Statistik pada dasarnya menunjukkan bagaimana produksi (X1) dan biaya produksi (X2) mempengaruhi kesejahteraan masyarakat (Y). Variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, bandingkan nilai probabilitas ( $\alpha = 5\%$  atau 0,05) dengan nilai tanda tangan pada tabel koefisien program SPSS. Alasan penetapan nilai ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas melebihi ( $\alpha = 5\%$  atau 0,05) atau sama dengan nilai sig probabilitas atau ( $0,05 \geq \text{sig}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, ini sangat penting.
2. Nilai probabilitas ( $\alpha=5\%$ ) o Jika nilai probabilitas (sig) kurang dari 0,05 maka  $H_0$  disetujui atau ditolak berarti tidak signifikan.

**Tabel 4.22**  
**Subtes (Uji-T)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21.482	12.756		1.684	.098
Jumlah Produksi	.858	.327	.464	2.624	.011
Biaya Produksi	-.268	.200	-.236	-1.338	.186

Sumber : Hasil proses SPSS versi 16.0.

Berdasarkan hasil T-hitung pada tabel di atas, maka pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Nilai t hitung variabel “Produksi” (X1) lebih besar dari nilai t tabel ( $2624 > 2,002$ ) dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,011 < 0,05$ ).
- 2) Nilai t tabel estimasi variabel biaya produksi (X2) lebih kecil dari nilai t tabel ( $-1,338 < 2,002$ ), dan tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 ( $0,186 > 0,05$ ).

**c. tes F**

Pengaruh harga, biaya produksi, dan luas lahan terhadap pendapatan petani dinilai dengan uji F. Metode statistik Fisher (uji F), dengan tingkat signifikansi 0,05, digunakan dalam uji ini. Perbandingan antara Fhitung dan Ftabel dilakukan selama proses pengujian. Nilai Ftabel dihitung dengan menggunakan df1 (jumlah variabel yang dikurangi satu) =  $3-1 = 2$  dan df2 (jumlah sampel yang dikurangi jumlah variabel independen) =  $60-3 = 57$ . Nilai Fhitung dari tabel statistik adalah 3,16. Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak jika Fhitung lebih besar dari Ftabel, tetapi diterima jika Fhitung lebih kecil dari Ftabel. Tabel berikut menunjukkan hasil uji statistik (ANOVA/F).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

**Tabel 4.23**  
**tes F**

**analisis varians**

Model	jumlah kotak	DF	persegi di tengahnya	Dan	ikan putih
Satu kembali	281.165	2	140583	3718	.030a
tetap	2155.168	57	37.810		
Umumnya	2436.333	59			

**analisis varians**

Model	jumlah kotak	DF	persegi di tengahnya	Dan	ikan putih
Satu kembali	281.165	2	140583	3718	.030a
tetap	2155.168	57	37.810		
Umumnya	2436.333	59			

A. Prediktor : (konstan), biaya produksi, volume produksi.

B. Variabel Dependen: Manfaat Sosial

*Sumber : Hasil proses SPSS versi 16.0.*

Berdasarkan data pada tabel diatas diperoleh Fhitung = 3,718. 1 blok. Tingkat signifikansi pada F tabel sebesar 0,03. Membandingkan nilai taksiran F dengan nilai F pada tabel df1 = 2 dan df2 = 57, diperoleh 3,16 untuk setiap mobil pada tabel statistik. F-score (3718) melebihi F-tabel (3,16) dengan ambang signifikansi  $0,03 < 0,05$ . Perkiraan tersebut menunjukkan bahwa besarnya selisih antara produksi dan biaya produksi mempunyai dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

#### **D. Pembahasan hasil penelitian**

##### **a. Dampak Produksi Industri Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Baru Kecamatan Batang Kuis Deli Serdang**

Setelah dilakukan pengujian hipotesis maka variabelnya adalah: Nilai keluaran thitung(X1) adalah Tabel (2,624 > 2,002), dan tingkat signifikansinya kurang dari 0,05 (0,011<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa output merupakan bagian dari variabel tersebut. Hal ini mempunyai dampak yang besar terhadap kesejahteraan masyarakat. Kalau begitu, haha Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Menurut hukum penawaran, “Seiring dengan kenaikan harga suatu barang, kuantitasnya juga meningkat.” Produk yang berbeda tersedia. "Di sisi lain, Adam Smith menulis bahwa ketika harga turun, kuantitas yang ditawarkan juga menurun. Dalam bukunya Kekayaan: “Rakyat” (1776) Stimulus mengatakan produsen meningkatkan produksi barang dan jasa ketika harga pasar naik, namun mungkin berhenti berproduksi ketika harga komoditas naik. Produsen berusaha meningkatkan jumlah produk yang dihasilkan. Karena Anda bisa mendapat penghasilan lebih banyak. Oleh karena itu, penjualan dapat meningkatkan total pendapatan suatu produsen. Temukan lebih banyak produk dengan harga lebih banyak.

Penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan. Potri Natsia 2023 akan bertajuk Dampak Penjualan Pizza . Tentang pendapatan usaha Fauzia Gampon Ujung Karak Provinsi Aceh Barat terkena dampak dari angka penjualan ini dan hanya mempunyai sedikit pendapatan dari usaha rumahan.

Volume produksi merupakan faktor penting dalam menentukan kuantitas suatu produk. Dibuat oleh pabrikan. Dalam hal ini adalah industri lokal. Sudah di Desa Barrow, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Serdang, Deli. Hitung volume produksi secara efektif Dokumen yang diterbitkan tunduk pada peraturan operasional perusahaan. Contohnya seperti pembelian bahan baku, pemilihan kualitas bahan yang digunakan, dan lain-lain. Bisa membeli produk bekas dan kebutuhan pokok seperti plastik dan batangan. Buket (tepung terigu, gula pasir, mentega, nasi, bahan utama masakan ayam). Logo perusahaan Anda akan membayar pekerjaan bekerja.

**b. Dampak biaya produksi industri rumah tangga terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi syariah di Desa Baru Kecamatan Batang Kuis Deli Serdang**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, terungkap fakta sebagai berikut. Biaya bervariasi Keluaran (X2) mempunyai tambahan nilai t.t lebih kecil dari tabel ( $-1,338 < 2,002$  yang menunjukkan bahwa perubahan biaya produksi secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Baru Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang). Hukum penawaran dalam ekonomi Islam menekankan pentingnya keadilan dalam pendistribusian hasil produksi. Industri rumahan yang dapat mengelola biaya produksi secara efektif dapat menawarkan barang dan jasa dengan harga lebih rendah. Dengan menekan biaya produksi, industri rumahan dapat meningkatkan produksi. Hal ini tidak hanya menciptakan lebih banyak lapangan kerja, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pendapatan dan daya beli mereka.

Biaya produksi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan. Terlihat bahwa ketika biaya produksi suatu usaha home industri menurun maka pendapatannya meningkat, dan sebaliknya ketika biaya produksinya meningkat maka pendapatannya menurun. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh YV Noor Aishya pada tahun 2021 yang meneliti pengaruh harga, biaya produksi, dan biaya promosi terhadap siklus penjualan tahu. Dijelaskan bahwa biaya produksi mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penjualan tahu.



**c. Dampak produksi dan biaya produksi terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Baru Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Serdang Deli.**

Hasil uji statistik uji F (simultan) diperoleh nilai Fhitung sebesar 3,718 dan nilai probabilitas sebesar 0,030. Nilai total Ftabel. 6 observasi menggunakan Ftab, taraf signifikansi 0,05. Karena sama dengan 3,16 maka Fhitung lebih besar dari Ftabel atau  $3,718 > 3,25$  yang membuktikan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 3,25. Tingkat signifikansinya adalah 5% atau  $0,030 < 0,05$ .  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel  $X_1$  (volume awal) berpengaruh. Positif Mereka penting bagi kesehatan masyarakat. Sekarang  $X_2$  (biaya produksi) tidak mempengaruhi kesejahteraan secara simultan. Sebagai hasil dari penentuan publik  $R^2$ , kita mempelajari pengubah nilai sebesar 0,600. Artinya, tingkat iuran mempengaruhi fluktuasi output dan biaya produksi. Pendapatan bantuan sosial didiskon sebesar 60%. 40% kerugian tersebut dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Mungkin berdasarkan pengujian hipotesis sebelumnya. Hal ini terungkap dari variabel kunci yang ketiga yaitu variabel keluaran utama. Untuk kepentingan masyarakat, biaya produksi bersifat variabel. Tidak ada dampak positif atau signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.